

Penguatan Peran Masyarakat dalam Upaya Preventif Terhadap Covid-19 di Dusun Bercak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang

Ika Widyasari¹, Ida Matussilmiyuliyani¹, Susiati Nurjana², Magriza Tiara Nusandani¹, Eka Sakti Wahyuningtyas¹✉, Nasruddin³

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Magelang

²Program Studi Farmasi, Universitas Muhammadiyah Magelang

³Program Studi Ilmu Laboratorium Klinik, Universitas Muhammadiyah Semarang

✉ ekasakti@ummgl.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.4224>



Abstrak

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) ini dilaksanakan di Dusun Bercak, Desa Blondo, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. PPMT dilaksanakan dengan melibatkan kader, perwakilan setiap RT, dan karang taruna dengan tujuan untuk meningkatkan peran masyarakat dalam upaya preventif terhadap Covid-19. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini meliputi sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, demonstrasi, dan pendampingan. Perubahan pola pikir dan gaya hidup masyarakat saat pandemik ini memerlukan adanya sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan peran masyarakat dalam upaya preventif terhadap Covid-19. Beberapa kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi sosialisasi penanggulangan serta pencegahan Covid-19, sosialisasi tanaman obat untuk kekebalan tubuh selama masa pandemik, sosialisasi *handwashing*, dan praktik cuci tangan 6 langkah, penanaman tanaman obat keluarga (toga), pelatihan pembuatan *handsanitizer*, pelatihan pembuatan *face shield*, pelatihan pemanfaatan tanaman toga untuk meningkatkan daya tahan tubuh dalam bentuk jamu empon-empon. Pelaksanaan kegiatan PPMT tersebut mampu memberikan penguatan peran masyarakat terhadap Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, PPMT, Preventif

1. Pendahuluan

Penyebaran dan transmisi Covid-19 sangat cepat sehingga WHO (World Health Organization) menetapkan Covid-19 sebagai kasus pandemi global (Kawal Covid-19, 2020). Covid-19 diawali pada Desember 2019 di kota Wuhan, yang berada di Provinsi Hubei, Cina dan virus ini terus menyebar ke seluruh dunia (Gennaro et al., 2020). Di Kabupaten Magelang terdapat 53 konfirmasi masih dirawat, 196 konfirmasi sembuh, 9 konfirmasi meninggal, 13 PDP (Pasien Dalam Pantauan), 400 PDP pulang dalam kondisi membaik, 57 PDP meninggal dunia (Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, 2020). Pada Agustus 2020, data dari Puskesmas Mungkid terdapat 2 orang PDP dan 1 orang meninggal dunia di Dusun Bercak.

Hingga saat ini belum ditemukan obat maupun vaksin untuk virus tersebut, tetapi beberapa upaya sudah dihimbau dan ditetapkan oleh pemerintah dalam pencegahan serta penularan virus corona, antara lain penerapan *physical distancing*, perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, penerapan etika batuk dan bersin,

peningkatan imun tubuh, edukasi penggunaan masker serta cuci tangan dengan menggunakan sabun atau *hand sanitizer* (Indriyani & Karyono, 2020).

Desa Blondo merupakan desa yang berada di Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Desa Blondo terdapat 12 dusun yang salah satunya yaitu Dusun Bercak. Dusun Bercak terdapat kurang lebih 175 KK (Kepala Keluarga) yang sudah terdaftar di Kelurahan Blondo. Dusun tersebut memiliki potensi alam yaitu pertanian. Mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani, selain itu sebagai penjahit dan buruh pabrik.

Selain sumber daya manusia yang potensial, Dusun Bercak mempunyai layanan kesehatan berupa posyandu balita, lansia, dan remaja sehingga masyarakat sudah sadar pentingnya hidup sehat. Namun di era pandemik Covid-19, masyarakat khususnya di Dusun Bercak mengalami rasa cemas dengan adanya virus tersebut. Covid-19 merupakan virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia yang diketahui dapat menyebabkan penyakit dengan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Wibowo et al., 2020). Tanda dan gejala Covid-19 antara lain, gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas (Soleh et al., 2020). Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari sampai masa inkubasi terpanjang 14 hari (Parwanto, 2020). Oleh karena itu semua kegiatan yang menyokong kesehatan di era pandemik sangat diperlukan melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT). Hal ini dikarenakan masyarakat belum sepenuhnya menyadari terkait upaya pencegahan (preventif) serta penanggulangan virus corona.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan mengamati kondisi dan seluruh aktivitas masyarakat di lingkungan tersebut, maka perlunya mengubah kesadaran masyarakat terutama di Dusun Bercak dalam upaya penguatan pencegahan wabah Covid-19 dengan adanya sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat di Dusun tersebut. Upaya yang dilakukan yaitu sosialisasi pencegahan maupun penanggulangan Covid-19, sosialisasi TOGA (Tanaman Obat Keluarga) untuk meningkatkan imunitas tubuh, sosialisasi *handwashing* dan praktik cuci tangan 6 langkah yang benar, pelatihan pembuatan *face shield*, pelatihan pembuatan *handsanitizer*, penanaman tanaman obat keluarga dan pelatihan pembuatan minuman empon-empon sebagai peningkatan daya tahan tubuh masyarakat menghadapi masa pandemi.

2. Metode

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) dilaksanakan pada Bulan Oktober 2020 sampai dengan November 2020 di Dusun Bercak, Desa Blondo, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Sasaran program pengabdian masyarakat ini adalah kader, ibu-ibu PKK, karang taruna dan warga masyarakat untuk kaderisasi agar dapat membantu kelancaran pelaksanaan program kerja dalam kegiatan PPMT. Metode pengabdian masyarakat berupa partisipasi masyarakat dengan indikator kesertaan masyarakat dalam kegiatan melalui sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan pembinaan.

2.1. Sosialisasi

Materi yang disosialisasikan meliputi:

- a. Sosialisasi pencegahan dan penanggulangan Covid-19,

- b. Sosialisasi tentang TOGA (Tanaman Obat Keluarga) untuk kekebalan tubuh selama masa pandemi,
- c. Sosialisasi *handwashing* dan praktik cuci tangan 6 langkah yang benar sesuai pedoman WHO dan Kementerian Kesehatan, dan
- d. Penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) untuk kekebalan selama masa pandemi.

2.2. Pelatihan

Kegiatan pelatihan tersebut meliputi :

- a. Persiapan alat dan bahan,
- b. Simulasi/demonstrasi, dan
- c. Program kerja yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat antara lain:
 - 1) Pelatihan pembuatan *handsanitizer*,
 - 2) Pelatihan pembuatan *face shield*, dan
 - 3) pelatihan pemanfaatan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) untuk meningkatkan daya tahan tubuh dalam bentuk jamu empon-empon.

2.3. Kegiatan pendampingan

Setelah melaksanakan pelatihan dalam program PPMT ini, tim pelaksana melakukan pendampingan kepada kader dalam mengedukasi warga terkait penerapan kebiasaan baru dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masa pandemik, serta aplikasi upaya-upaya preventif yang telah diajarkan serta disosialisasikan kepada warga dalam pencegahan serta penanggulangan Covid-19.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pelatihan pembuatan *face shield*

Kegiatan ini dilaksanakan di Balai RW pada 24 Oktober 2020 di Dusun Bercak yang dihadiri 25 orang anggota karang taruna. Isi dari kegiatan tersebut disampaikan mengenai pengenalan tentang *face shield*, manfaat *face shield*, simulasi atau demonstrasi pembuatan *face shield* yang bersinergi dengan PMI Kota Magelang, dan pembuatan *face shield* secara bersama-sama. Pemberian materi terlebih dahulu dapat meningkatkan pengetahuan mengenai *face shield* dan pemanfaatan/kegunaan *face shield*. Kegiatan yang dilakukan dalam program ini adalah:

- a. Mempersiapkan bahan baku pembuatan *face shield*: mika ukuran 0.3 mm, spon ukuran 3 cm, pita elastis lebar 1 cm, lem fox, *cutter*, staples, dan penggaris.
- b. Praktek pembuatan : potong spon 30 cm dan pita elastis 30 cm, kemudian mika diberikan lem fox lalu tempelkan ke spon, berikan tali elastis pada mika tersebut.

Pelatihan tersebut bertujuan supaya masyarakat dapat memanfaatkan *face shield* sebagai penutup wajah bisa digunakan pada saat pertemuan atau berpergian pada masa pandemik. Peserta dalam kegiatan tersebut dapat membuat *face shield* secara mandiri dengan persentase 100% sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Pelatihan pembuatan *face shield*

3.2. Sosialisasi waspada Covid-19

Kegiatan ini dilaksanakan di balai RW pada 26 Oktober 2020 di Dusun Bercak yang dihadiri 20 orang yang terdiri dari kader, perwakilan dari RT 01, RT 02, RT 03, RT 04. Isi dari kegiatan tersebut disampaikan meliputi pengertian Covid-19, tanda dan gejala, penularan, cara pencegahan dan cara penanggulangan ketika terpapar Covid-19. Dalam kegiatan ini pemateri memberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum materi disampaikan dan setelah itu pemateri memberikan *posttest* untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19. Sosialisasi ini bertujuan supaya masyarakat lebih menyadari tentang bahaya Covid-19 dan tidak mengabaikan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah seperti menggunakan masker, cuci tangan, jaga jarak, dan penggunaan *handsanitizer*. Hasil *pretest* diperoleh dengan rata-rata nilai 70,7 dan nilai *posttest* didapatkan rata-rata nilai 90,4. Sehingga terjadi kenaikan sebesar 19,7% terhadap pengetahuan warga Dusun Bercak setelah diberikan sosialisasi waspada Covid-19 terkait pencegahan serta penanggulangan virus corona sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi waspada Covid-19

3.3. Pengenalan dan pemanfaatan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)

Kegiatan ini dilaksanakan di balai RW pada 30 Oktober 2020 di Dusun Bercak yang dihadiri 20 orang yang terdiri dari kader, perwakilan dari RT 01, RT 02, RT 03, RT 04. Isi dari kegiatan tersebut disampaikan mengenai toga, pengenalan apotek hidup, pemanfaatan toga di sekitar rumah dan pembuatan pemanfaatan mengenai toga yaitu jamu empon-empon. Kegiatan ini dapat meningkatkan kesehatan masyarakat pada

keadaan pandemik sekarang dengan menjaga daya tahan tubuh, mampu memanfaatkan tanaman obat keluarga di sekitar rumah. Melalui kegiatan yang ditunjukkan pada [Gambar 3](#), warga diberikan contoh beberapa tanaman yang dapat dimanfaatkan di pekarangan rumah dan warga telah mampu membuat secara mandiri jamu empon-empon untuk menjaga daya imunitas tubuh di era pandemi dengan persentase 100%.



[Gambar 3](#). Pengenalan dan pemanfaatan tanaman toga

3.4. Sosialisasi dan pelatihan cuci tangan pakai sabun

Kegiatan ini dilaksanakan di balai RW pada 9 November 2020 di Dusun Bercak yang dihadiri 20 orang yang terdiri dari kader, perwakilan dari RT 01, RT 02, RT 03, RT 04 dan perwakilan karang taruna. Isi dari kegiatan tersebut disampaikan mengenai pengertian cuci tangan, manfaat cuci tangan, cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Sosialisasi ini bermanfaat agar masyarakat mampu mencuci tangan dengan baik dan benar seperti 6 langkah yang dianjurkan oleh Kementerian Kesehatan dan WHO. Pelatihan cuci tangan memakai sabun bermanfaat untuk masyarakat agar lebih paham cara mencuci tangan dengan baik. Hasil dari pelatihan ini, 100% warga yang hadir mampu mempraktikkan cuci tangan sesuai pedoman sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 4](#).



[Gambar 4](#). Sosialisasi dan pelatihan cuci tangan pakai sabun

3.5. Pelatihan pembuatan *handsanitizer*

Kegiatan ini dilaksanakan di balai RW pada 9 November 2020 di Dusun Bercak yang dihadiri 20 orang yang terdiri dari kader, perwakilan dari RT 01, RT 02, RT 03, RT 04 dan perwakilan karang taruna. Isi dari kegiatan tersebut memberikan pengetahuan

mengenahi pengertian *handsanitizer*, macam *handsanitizer*, cara pembuatan *handsanitizer*, pemanfaatan dari *handsanitizer*. Pemberian materi ini bermanfaat untuk memberikan materi dasar bagi masyarakat agar lebih mengetahui tentang *handsanitizer* dan berguna bagi masyarakat untuk kedepannya ditengah keadaan pandemik seperti ini. Dalam pelatihan pembuatan *handsanitizer* yang dilakukan merupakan *handsanitizer* berbahan dasar herbal. Pelatihan pembuatan *handsanitizer* herbal ini bermanfaat bagi masyarakat agar membuat *handsanitizer* sendiri dengan memanfaatkan bahan alam di sekitar yaitu dengan tanaman lidah buaya dan daun sirih. Alat yang disiapkan meliputi cawan, spatula/ sendok, botol semprot, gelas ukur, dan corong. Bahan meliputi alkohol rub 90%, *essential oil* (minyak sereh atau minyak kayu putih), *propilen glikol/aloe vera*, *aquades*, dan jeruk nipis. Hasil kegiatan pelatihan tersebut, warga telah dibekali pengetahuan serta keterampilan dalam membuat *handsanitizer* secara mandiri dalam kelompok RT seperti yang ditunjukkan pada [Gambar 5](#).



Gambar 5. Pelatihan pembuatan *handsanitizer*

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) terkait penguatan peran warga masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Dusun Bercak Desa Blondo terlaksana dengan baik melalui program-program kerja yang direncanakan. Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya secara optimal berdasarkan tujuan setiap program kerja. Program kerja yang terlaksana diantaranya kegiatan jaga dan edukasi PHBS, dan pelatihan dan pembagian *handsanitizer*, cuci tangan, pengenalan dan pemanfaatan tanaman toga. Setelah semua kegiatan terealisasi terdapat monitoring evaluasi yang dilaksanakan oleh tim pelaksana.

Acknowledgement

Tim Pelaksana mengucapkan terimakasih kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Muhammadiyah Magelang atas terlaksananya Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT).

Daftar Pustaka

- Di Gennaro, F., Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbutto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus diseases (COVID-19) current status and future perspectives: A narrative review. In *International Journal of Environmental Research and Public Health*. <https://doi.org/10.3390/ijerph17082690>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang. (2020). Pusat Informasi Seputar Covid-19 Di Kabupaten Magelang. <https://Infocorona.Magelangkab.Go.Id>. <https://infocorona.magelangkab.go.id>
- Indriyani, D., & Kartono. (2020). Penanganan dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19). *Journal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2.
- Kawal Covid-19. (2020). Kawal informasi seputar COVID-19 secara tepat dan akurat. <https://KawalCovid19.Id/>. <https://kawalcovid19.id/>
- Parwanto, M. (2020). Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2020.v3.1-2>
- Soleh, A., Suwarni, S., & Yasirudin, N. T. (2020). Covid-19 dan Upaya Pencegahan Penyebaran di RT 15 RW 03 Kelurahan RawaMakmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*. <https://doi.org/10.36085/jpmb.v3i2.899>
- Wibowo, D. E., Madusari, B. D., & Ardianingsih, A. (2020). Pemberdayaan Keluarga Menghadapi Pademi Covid 19 dengan Penanaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara. 2(1), 212-214.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
